

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 1. Pendekatan Penelitian

Kata Metode berasal dari kata Yunani “methods” yang berarti mempunyai jalan atau cara yang mengatur dan sistematis untuk melaksanakan sesuatu. Maka metode penelitian adalah cara kerja yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis dan mengintropeksi fakta-fakta.

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan subyek yang akan diteliti, supaya penelitian dapat data yang akurat dan natural<sup>1</sup>.

#### 2. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada empat konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu:

a. Peran *trend fashion*. Indikatornya meliputi:

- 1) Perkembangan *Fashion* di Instagram.
- 2) Manfaat *Trend Fashion* di Instagram
- 3) Pengaruh positif dan negatif dari *trend fashion* di Instagram

---

<sup>1</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam: Paduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: UMY, 2015). Hlm : 86.

- b. Instagram. Indikatornya meliputi:
  - a. Manfaat
  - b. Fungsi
  - c. Pengaruh positif dan negatif
- c. Busana syar'i. Indikatornya meliputi:
  - 1) Menutup aurat
  - 2) Syarat-syarat Busana Syar'i
- d. Pengaruh *trend fashion*. Indikatornya meliputi:
  - 1) Faktor Ekonomi
  - 2) Faktor Sosial
  - 3) Faktor Budaya

### **3. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Yogyakarta dan lokasi utama penelitian berada di kantor *secretariat* Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta. Lokasi penelitian juga akan mengambil dari kegiatan-kegiatan luar maupun acara yang diselenggarakan oleh komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta.

Subyek penelitian (informan) diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun yang menjadi informan adalah remaja wanita yang:

1. Beragama Islam
2. Ketua Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta
3. Anggota Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta

#### 4. Berbusana dengan *trend fashion style*.

Pemilihan informan pada tahap berikutnya dilakukan dengan sistem snow-ball. Data yang akan diambil berasal dari media sosial komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta dari kurun waktu awal Oktober 2017 sampai dengan bulan Desember 2018.

Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta aktif dalam menggunakan sosial media, anggotanya aktif dalam mengikuti kegiatan dan event yang dilaksanakan komunitas tersebut dan juga karena Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta memberikan dampak positif terhadap remaja tentang busana syar'i.

#### **4. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah, saya menggunakan beberapa cara yaitu data Primer dan Sekunder. Data primer merupakan data pokok mengenai berbusana syar'i dan juga perilaku dalam menggunakan sosial media yang didapatkan melalui wawancara dari subyek penelitian.

Dari data sekunder didapatkan dari observasi dan pengamatan postingan akun @spj\_jogja berupa *print screen* foto dari akun instagram milik Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya:

- a. Observasi Partisipan: akan digunakan partisipasi pasif (melihat). Teknik ini akan memperoleh data tentang informasi status atau postingan, dan pesan-pesan pada setiap foto yang disampaikan melalui akun instagram @spj\_jogja.
- b. Wawancara mendalam di ajukan kepada ketua SPJ Jogja, Anggota SPJ Jogja dan Followers Instagram SPJ Jogja:
  - 1) Ketua SPJ Yogyakarta: Wawancara ini akan memperoleh data tentang gambaran umum komunitas, informasi tentang konsep, tujuan, serta foto yang diunggah di akun @spj\_jogja, kendala dalam berbusana syar'i terhadap anggota SPJ Yogyakarta, dan peran *Trend Fashion* di Instagram dalam mempengaruhi penerapan berbusana syar'i.
  - 2) Anggota SPJ Yogyakarta: Wawancara ini akan memperoleh data tentang faktor yang mendasari anggota berbusana syar'i ketika mengikuti kegiatan yang diadakan komunitas dan pengaruh peran *Trend Fashion* di Instagram dalam mempengaruhi penerapan berbusana syar'i. Serta apakah anggota menerapkan berbusana syar'i dalam kesehariannya.
  - 3) Followers SPJ Yogyakarta: Wawancara ini akan memperoleh data tentang manfaat, fungsi dan pengaruh positif maupun negatif di Instagram pada akun solidaritas peduli jilbab Yogyakarta dalam trend fashion busana syar'i yang sedang berkembang.

- c. Dokumentasi: hasil wawancara dari Ketua komunitas SPJ Yogyakarta, kegiatan-kegiatan yang sudah terdokumentasi dalam rangka perkembangan berbusana syar'i. Kendala-kendala yang sudah terdokumentasi dari tahun ke tahun.

## 5. Kredibilitas Penelitian

Untuk memperoleh data yang absah, penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu<sup>2</sup>:

- a. Mengoptimalkan waktu penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.

- b. Triangulasi, yakni memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai 'jenuh', dengan beberapa cara, diantaranya yaitu :

- 1) Menggun multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
- 2) Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain
- 3) Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
- 4) Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian

---

<sup>2</sup> Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian untuk Studi Islam: Paduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: UMY, 2015). Hlm : 100-101

c. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.

d. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep.

Peneliti sudah menidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.

e. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Dengan menggunakan instrument bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara, dan alat foto, guna membantu daya ingat-lihat-dengar peneliti, yang berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya.

## **6. Analisis Data**

Dari hasil wawancara kemudian dianalisis (secara induktif) dan diperoleh teori-teori tentang peran *trend fashion* di Instagram mengenai masalah busana syar'i. Dari temuan tersebut kemudian muncul pertanyaan dari peneliti apakah temuan tersebut berlaku juga dengan remaja wanita muslimah yang menjadi anggota "SPJ Yogyakarta" atau remaja wanita muslimah yang sekedar menjadi followers SPJ Yogyakarta di Instagram. Berdasarkan pertanyaan tersebut kemudian peneliti melakukan penelitian kepada remaja wanita muslimah yang lain dan berbeda. Dari penelitian tersebut dapat

dihasilkan temuan baru, kemudian dilakukan pertanyaan baru dan seterusnya sehingga kesimpulan akhir dapat diperoleh yaitu teori tentang peran *trend fashion* di Instagram dalam berbusana syar'i terhadap remaja di Komunitas SPJ Yogyakarta.